

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berikut ini peneliti akan menyajikan kesimpulan dan saran yang diperoleh dari temuan di lapangan selama pelaksanaan penelitian pembelajaran gerak dasar *passing* (kaki bagian dalam) menggunakan pendekatan bermain (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV MIS Karanglayung Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang). Ketiga hal tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

A. **Simpulan**

Pembelajaran gerak dasar *passing* (kaki bagian dalam) menggunakan Pendekatan bermain (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV MIS Karanglayung Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang). Pada prosesnya meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil pembelajaran siswa sebagai berikut.

1. **Perencanaan Pembelajaran**

Kegiatan data awal kinerja guru dalam tahapan perencanaan pembelajaran diperoleh persentase indikator perencanaan pembelajaran mencapai 47,75%, dimana hasil tersebut masih jauh dari target. Pada pelaksanaan siklus I mencapai 74,54%. Pada siklus II, target perbaikan belum tercapai tetapi mengalami peningkatan menjadi 85,2%, dan begitu halnya seperti tindakan siklus sebelumnya diperlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya. Pada siklus III hasil persentase keseluruhan perencanaan pembelajaran telah mencapai 99%.

2. **Pelaksanaan Kinerja Guru**

Pada pelaksanaan data awal hasil persentase keseluruhan yang diperoleh dari kinerja guru yaitu mencapai 46,25%. Hasil persentase keseluruhan yang diperoleh dari pelaksanaan kinerja guru pada siklus I yaitu mencapai 63%. Hasil persentase keseluruhan yang diperoleh dari pelaksanaan kinerja guru pada siklus II mencapai 85,4%. Hasil persentase keseluruhan yang diperoleh dari pelaksanaan kinerja guru pada siklus III yaitu mencapai 98,3%.

3. **Aktivitas Siswa**

Pada data awal yang mendapat kualifikasi baik sebanyak 7 siswa (46%), yang mendapat kualifikasi cukup 4 siswa (27%), yang mendapat kualifikasi kurang 4 siswa (27%). Pada siklus I yang mendapatkan kualifikasi baik sebanyak 9 siswa (60%),

yang mendapatkan kualifikasi cukup sebanyak 1 siswa (7%), dan yang mendapatkualifikasikurang5siswa (33%). Untuk siklus II yang mendapatkan kualifikasi baik sebanyak 11 siswa (73%), yang mendapatkan kualifikasi cukup sebanyak 4 siswa (27%), dantidakada yang mendapatkualifikasikurang. Dan siklus III, yang mendapatkan kualifikasi baik sebanyak 14 siswa atau (93%),mendapatkan kualifikasi cukup sebanyak 1 siswa (7%)tidakada yang mendapatkualifikasidankurang.

4. Hasil Belajar

Dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dari tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III. Pada perolehan data awal, siswa yang mendapatkan kategori tuntas sebanyak 2 siswa (14%), sedangkan siswa yang mendapatkan kategori tidak tuntas pada perolehan data awal sebanyak 13 siswa (86%). Pada pembelajaran siklus I, siswa yang mendapatkan kategori tuntas sebanyak 9 siswa (36%), sedangkan siswa yang mendapatkan kategori tidak tuntas pada tindakan siklus I sebanyak 7 siswa (46%). Sedangkan pada siklus II hasil yang didapatkan sudah mendekati target dimana siswa yang dikategorikan tuntas sebanyak 11 siswa (73%) dan yang tidak tuntas sebanyak 4 siswa (27%). Sedangkan pada siklus III perolehan hasil yang dicapai telah mencapai target dimana sebanyak 14 siswa atau 93% siswa telah tuntas sedangkan yang tidaktuntassebanyak1siswa (7%). Dapat disimpulkan bahwa melalui Pendekatanbermaindapat meningkatkan kemampuan gerak dasar *passing*(kaki bagian dalam) pada siswa kelas IV MISKaranglayung Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang.

B. Implikasi

Pembelajaran gerak dasar *passing*(kaki bagian dalam)menggunakanPendekatanbermain, karena bermain pada umumnya dianggap sebagai aktivitas yang dilakukan pada waktu senggang untuk tujuan kesenangan, kepuasan dan ekspresi diri, bermain juga merupakan unsur penting dalam pertumbuhan anak dan remaja dalam hubungan mereka untuk mendapatkan hasil belajar, bersosialisasi dan berinteraksi dengan teman dan lingkungan sekitar.Salah satu metode yang digunakan agar anak memiliki gerak dasar*passing*

(kaki bagiandalam) adalah pendekatan bermain. Jadi guru dianjurkan menggunakan Pendekatan bermain dalam proses pembelajaran agar pembelajaran sepak bolamenjadilebihmenyenangkandansiswaantusiasdalam proses pembelajaran.

C. Rekomendasi

Dengan memperhatikan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di kelas IV MIS Karanglayung Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang ada beberapa hal yang dapat direkomendasikan sebagai implikasi dari hasil penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

- a. Diharapkan dengan pembelajaran gerak dasar *passing* (kaki bagiandalam) menggunakan Pendekatan bermain dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- b. Siswa harus mempunyai minat dan semangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Guru

Guru harus memiliki kemampuan dan keterampilan mengelola siswa di lapangan dan menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan menerapkan alat dan media pembelajaran dalam pembelajaran gerak dasar *passing* (kaki bagiandalam). Pendekatan bermain dapat digunakan oleh guru penjas dalam meningkatkan pembelajaran gerak dasar *passing* (kaki bagiandalam).

3. Bagi Lembaga Sekolah

Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, maka pihak sekolah diharapkan berupaya untuk memberikan kontribusi yang maksimal agar pembelajaran ini berlangsung dengan tuntutan kurikulum. Hal tersebut dapat dilakukan dengan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran baik untuk siswa maupun guru.

4. Untuk Lembaga

Bagi UPI PGSD Kampus Sumedang, yaitu hasil Penelitian Tindakan Kelas ini sebagai masukan dan bahan acuan dalam rangka perbaikan proses

pembelajaran untuk menghasilkan tenaga pendidik yang memiliki kompetensi tinggi, khususnya bagi UPI PGSD Kampus Sumedang.

5. BagiPeneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian khususnya dengan menerapkan modifikasi dan model dalam pembelajaran sebagai tindakan.

